

ABSTRAK

Kasus Infeksi Menular Seksual (IMS) di Indonesia meningkat pada tahun 2021 terutama di Provinsi Jawa Barat dengan angka 11.133 kasus atau sebesar 48%. Prevalensi IMS di Kabupaten Subang mencapai 13,9%. Kasus IMS pada remaja sebesar 25% termasuk siswa SMK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap remaja terhadap IMS di SMK Bina Taruna Kabupaten Subang tahun 2023.

Metode penelitian menggunakan metode survey deskriptif berupa kuisioner pengetahuan dan kuisioner sikap. Populasi ini merupakan siswa/i SMK Bina Taruna Kabupaten Subang tahun 2023 berjumlah 339 dan sampel menggunakan deskriptif kategorik sebanyak 75 orang dengan 39 perempuan dan 36 laki-laki serta menggunakan *proportionate random sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa/i memiliki tingkatan pengetahuan yang kurang tentang IMS dengan jumlah sebesar 69,30% (52 siswa/i) dan tingkatan sikap yang negatif dengan jumlah sebesar 58,30% (44 siswa/i). Sehingga hasil akhir menunjukkan siswa SMK Bina Taruna Kabupaten Subang memiliki tingkatan pengetahuan yang kurang dan sikap negatif terhadap IMS.

Diharapkan kepada pihak sekolah agar menjalin kerja sama dengan tenaga kesehatan setempat dalam rangka penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi siswa/i mengingat angka tingkatan pengetahuan yang kurang tentang IMS serta perhatian dan dukungan orang tua terhadap siswa/i lebih diperhatikan.

Kata Kunci: Infeksi Menular Seksual (IMS); Pengetahuan; Remaja; Sikap

ABSTRACT

The cases of Sexually Transmitted Infections (STIs) in Indonesia increased in 2021, especially in West Java Province, with a total of 11,133 cases or 48%. The prevalence of STIs in Subang Regency reached 13.9%. STI cases among adolescents accounted for 25%, including students of Vocational High Schools (SMK). This study aims to determine the knowledge and attitudes of adolescents towards STIs at SMK Bina Taruna in Subang Regency in the year 2023.

Research method employed a descriptive survey using knowledge questionnaires and attitude questionnaires. The population consisted of 339 students of SMK Bina Taruna in Subang Regency for the year 2023, with a sample size of 75 individuals using descriptive categorical sampling, including 39 females and 36 males, utilizing proportionate random sampling.

Tesearch results indicate that the students have a low level of knowledge about STIs, accounting for 69.30% (52 students), and a negative attitude level of 58.30% (44 students). Thus, the final results demonstrate that students of SMK Bina Taruna in Subang Regency have a deficient level of knowledge and negative attitudes towards STIs.

It is expected that the school authorities collaborate with local healthcare professionals to provide education on reproductive health for students, given the inadequate level of knowledge about STIs. Additionally, parents' attention and support for the students should be emphasized.

Keywords: *Sexually Transmitted Infections (STIs); Knowledge; Adolescents; Attitudes*